

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia memiliki perkembangan dari masa ke masa, melalui perkembangan ini penyempurnaan kurikulum terjadi sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum merdeka, yang mana kurikulum tersebut merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih kepada sekolah dan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan kompetensi, keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan pembelajaran yang bermakna. Pengembangan karakter peserta didik dalam kurikulum merdeka didasarkan pada profil pelajar Pancasila yang memiliki enam karakter seperti beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhhlak mulia; berkebhinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif.

Penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada aspek peningkatan literasi peserta didik melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan pengalaman peserta didik, yang berfokus pada keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk kemampuan bahasa peserta didik. Dalam kurikulum merdeka capaian pembelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan elemen yang digunakan, elemen-elemen tersebut

diantaranya elemen menyimak, elemen membaca dan memirsa, elemen berbicara dan mempresentasikan, serta elemen menulis.

Pada akhir jenjang kelas VIII peserta didik harus dapat menguasai beberapa materi seperti teks laporan hasil observasi, iklan, slogan, poster, artikel ilmiah populer, menulis karya fiksi, cipta puisi serta teks pidato. Melalui berbagai jenis materi tersebut diharapkan peserta didik dapat mengembangkan literasi melalui berbagai keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis berbagai jenis teks yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan-permasalahan tersebut berkaitan dengan keterampilan berbahasa peserta didik dalam hal ini menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Selain itu penggunaan kaidah tata bahasa baik secara lisan dan tulisan pun masih menjadi masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas, seperti sintak dalam model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas belum terlaksana sesuai dengan rencana karena keterbatasan waktu dan juga kondisi kelas yang kurang kondusif karena peserta didik cenderung tidak aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Irma Mardiana, S.Pd. pada hari

selasa, 10 September 2024 terdapat beberapa permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya, di antaranya adalah masih kurangnya minat peserta didik dalam hal membaca sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, tidak adanya kemauan untuk belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Kemampuan berbahasa peserta didik juga masih kurang dalam hal pembentukan kata, dan kalimat karena masih banyak peserta didik yang keliru dalam menempatkan imbuhan serta tata kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Sehingga pada proses pembelajaran di kelas peserta kesulitan dalam menentukan kalimat imperatif dan kalimat persuasif yang ada dalam materi iklan, selain itu peserta didik juga kesulitan dalam mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam iklan. Selain itu, pada saat pembelajaran di kelas peserta didik masih kurang dalam berinteraksi dan berkolaborasi dengan temannya.

Selain melakukan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia, penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik kela VIII F berkaitan dengan permasalan yang dialami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. peserta didik yang penulis wawancarai mengatakan bahwa ia kesulitan dalam memahami pembentukan kalimat karena kurang menguasai banyak kosa kata. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa pembelajaran bahasa indonesia terkesan monoton dan terkesan membosankan karena banyak menggunakan teks sebagai contoh sehingga mengurangi minatnya dalam membaca teks tersebut.

Berikut adalah data awal perolehan nilai peserta didik kelas VIII F dalam mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan dalam iklan.

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai Kelas VIII F

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ket.
1	Adi Widya Pratama	L	42,5	Tidak Tuntas
2	Aisyah Salsabila	P	90	Tuntas
3	Andra Anugrah	L	85	Tuntas
4	Aurelia Azka Nabilah	P	80	Tuntas
5	Berlinda Tan Arafat	P	72,5	Tidak Tuntas
6	Billy Rapahel Ambarita	L	72,5	Tidak Tuntas
7	Diana Dwi Putri	P	70	Tidak Tuntas
8	Difta Nulhakim	L	50	Tidak Tuntas
9	Fakhru Rizki Rammadhan	L	65	Tidak Tuntas
10	Fanha Hasya Hermana Putra	L	67,5	Tidak Tuntas
11	Gadisha Zeana Elvina	P	57,5	Tidak Tuntas
12	Ghazwan Sabiq El Taufiq	L	67,5	Tidak Tuntas
13	Jirana meiliana SF	P	60	Tidak Tuntas
14	Kaisya Putri Az Zahra	P	70	Tidak Tuntas
15	Keanu Rafa Aresha	L	50	Tidak Tuntas
16	Khayyira Nur Ansyaria Putri Saepudin	P	42,5	Tidak Tuntas
17	Mochamed Langit El Yusuf	L	52,5	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ardika Ijma Gianda	L	52,5	Tidak Tuntas
19	Muhammad Faiz Fawazia Saputra	L	32,5	Tidak Tuntas
20	Muhammad Noval Putra Pratama	L	62,5	Tidak Tuntas
21	Muhammad Rezky Caisar Syah	L	55	Tidak Tuntas
22	Muhammad Zimam Athif Arrafi	L	65	Tidak Tuntas
23	Nabila Novi Anggraeni	P	85	Tuntas
24	Nadira Architia Nur Ramadhani	P	72,5	Tidak Tuntas
25	Nasywa Novianda Mutiara	P	87,5	Tuntas
26	Raefky Fauzzri Al Shirazzi	L	40	Tidak Tuntas

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ket.
27	Raffa Anugrah Ramadhan	L	47,5	Tidak Tuntas
28	Raisha Meidiana Putri	P	77,5	Tuntas
29	Rangga Maulana Dizahran	L	47,5	Tidak Tuntas
30	Sachida Ismail Alfatir	P	62,5	Tidak Tuntas
31	Sintia Nurlaila Zahra	P	87,5	Tuntas
32	Thalita Nur Mardhiyah	P	82,5	Tuntas
33	Wishnu Haidar Aroona Hapid	L	57,5	Tidak Tuntas
34	Zahira Putri Adhiyanto	P	70	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi				90
Nilai Terendah				32,5

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya yaitu 75. Pada Tabel 1.1 menunjukkan data awal perolehan nilai peserta didik kelas VIII F dalam materi iklan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai peserta didik dalam materi iklan adalah 8 orang (24%) yang telah mencapai KKTP, dan yang belum mencapai KKTP adalah 26 orang (76%) yang belum mencapai KKTP. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam materi iklan ini masih rendah.

Atas permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan dalam iklan pada peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan

untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) yang menyatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran namun tidak menghasilkan teori baru.

Melalui penelitian ini diharapakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena model pembelajaran ini medorong peserta didik untuk dapat belajar secara mendiri hingga berkolaborasi secara berkelompok, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawabnya masing-masing dalam proses pembelajaran di kelas. Keunggulan dari implementasi model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) ini di antaranya berkaitan dengan meningkatkan minat peserta didik dalam membaca, melatih keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi dalam kelompok, serta melatih peserta didik dalam berfikir kritis dan kreatif dalam mengemukakan ide, gagasan, pemecahan masalah dalam pembelajaran.

Implementasi model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dalam rencana pembelajaran yang akan penulis lakukan ini sejalan dengan Capaian Pembelajaran dari elemen membaca, yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi berupa gagaasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan yang terdapat dalam teks visual atau audiovisual dalam menemukan makan yang tersurat dan tersirat. Menurut Sopandi (2017) “Model pembelajaran *Read,*

Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi Indonesia.” Selain itu, Sopandi, (2021:13) juga menyatakan bahwa nama Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain and Create* (RADEC) ini disesuaikan dengan sintaks pembelaajaran agar mudah diingat urutan implementasinya. Oleh karena itu, model pebelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan melalui sintak-sintak pembelajaran.

Penelitian yang penulis akan lakukan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Renaldi (2021) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)” melalui penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) ini dengan anggapan bahwa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan dalam iklan.

Hasil dari penelitian ini, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Kaidah Kebahasaan dalam Iklan” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penerapan model pembelajaran RADEC (*read, answer, discuss, explain and create*) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?
2. Apakah penerapan model pembelajaran RADEC (*read, answer, discuss, explain and create*) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kaidah kebahasaan iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?

C. Definisi Oprasional

Untuk menggambarkan konsep penelitian ini, penulis akan menjabarkan dalam definisi operasional berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Iklan

Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam iklan. Kemampuan dalam mengidentifikasi informasi dalam iklan ini melibatkan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, yang meliputi informasi produk yang diiklankan termasuk didalamnya nama produk/jasa, penjelasan tentang produk/jasa, keunggulan produk, cara mendapatkan produk, informasi harga hingga testimoni produk.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Iklan

Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam iklan. Kemampuan dalam mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam iklan ini melibatkan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, yang meliputi kalimat imperatif dan kalimat persuasif dalam sebuah iklan dan dapat menerapkan penggunaan kalimat tersebut ketika membuat iklan.

3. Model Pembelaajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) dalam Mengidentifikasi Informasi dalam Iklan.

Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) adalah model pembelajaran yang akan diterapkan penulis dalam proses penelitian mengidentifikasi informasi dalam iklan. Dalam penelitian ini, model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dalam mengidentifikasi informasi teks iklan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) ini menekankan pada proses membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan iklan.

Pertama *read* pada tahap ini peserta didik akan diarahkan untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu iklan melalui buku serta contoh iklan. Kedua *answer* pada tahap ini peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran yang disediakan guru yang berkaitan dengan materi iklan dan contoh iklan yang telah dibaca sebelumnya. Ketiga *discuss* pada tahap ini peserta didik mendiskusikan mengenai hasil temuannya yang berkaitan dengan informasi-informasi yang terdapat dalam contoh iklan yang diperoleh pada tahap *read* dan *answer* dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.

Setelah peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok, selanjutnya adalah tahap keempat yaitu *explain* pada tahap ini peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai informasi-informasi yang terdapat dalam iklan, kemudian peserta didik lain dapat menanggapi kelompok yang sedang presentasi

dengan memberi pertanyaan, menambahkan pernyataan ataupun menyanggah pernyataan dari kelompok yang sedang berpresentasi. Kelima *create* pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk membuat sebuah tabel yang berisi informasi-informasi dalam iklan dengan pedoman yang telah disediakan.

4. Model Pembelaajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) dalam Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Iklan.

Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) adalah model pembelajaran yang akan diterapkan penulis dalam proses penelitian mengidentifikasi informasi dalam iklan. Dalam penelitian ini, model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dalam mengidentifikasi informasi teks iklan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) ini menekankan pada proses membaca, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan iklan.

Pertama *read* pada tahap ini peserta didik akan diarahkan untuk membaca berkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu kaidah kebahasaan iklan yang meliputi kalimat imperatif dan kalimat persuasif melalui buku serta contoh iklan. Kedua *answer* pada tahap ini peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran yang disediakan guru yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan iklan dan contoh iklan yang telah dibaca sebelumnya. Ketiga *discuss* pada tahap ini

peserta didik mendiskusikan mengenai hasil temuannya yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan iklan serta informasi yang terdapat dalam contoh iklan yang diperoleh pada tahap *read* dan *answer* dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.

Setelah peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok, selanjutnya adalah tahap keempat yaitu *explain* pada tahap ini peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai kaidah kebahasaan iklan yang terdapat dalam contoh iklan, kemudian peserta didik lain dapat menanggapi kelompok yang sedang presentasi dengan memberi pertanyaan, menambahkan pernyataan ataupun menyanggah pernyataan dari kelompok yang sedang berpresentasi. Kelima *create* pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk membuat sebuah tabel yang berisi kaidah kebahasaan dalam iklan dengan pedoman yang telah disediakan.

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan;

1. dapat tidaknya model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain and Create* (RADEC) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya;
2. dapat tidaknya model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain and Create* (RADEC) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis pada semua pihak.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik melalui kemampuannya dalam mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan iklan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi jalan keluar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mendorong peserta didik untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran di kelas melalui sintak pembelajaran yang ada dengan peserta didik yang mampu berfikir kritis.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi pihak-pihak berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan iklan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer,*

Discuss, Explain and Create) ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

b. Bagi Guru

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan solusi atas permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan kaidah kebahasaan iklan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penggunaan model pembelajaran bagi guru dalam merencanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dan dapat dipertimbangkan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan dan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat di terapkan dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia